



PROGRAM KLINIK BERBASIS WAKAF PRODUKTIF

PROFIL

YAYASAN BSI MASLAHAT

Didirikan pada tanggal 21 November 2001, Yayasan BSM Umat hadir dengan tujuan mengoptimalkan potensi dan menghimpun dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf) serta donasi sosial lainnya dengan sasaran Muzaki (donatur) perorangan maupun perusahaan.

Pada tanggal 1 September 2021, Yayasan BSM Umat merger dengan Yayasan Hasanah Titik. Perjalanan merger tersebut tepat tanggal 29 Juli 2022, kedua Yayasan berubah akte Yayasan menjadi Yayasan BSI Maslahat.

Dalam aktifitas pengelolaan dan penyaluran dana kepada ashnaf mustahik. Yayasan BSI Maslahat mendasari programnya untuk menyantuni dan memberdayakan potensi para mustahik (penerima manfaat), sehingga mustahik memiliki peluang dan mampu bersaing mengangkat derajat kehidupan yang lebih baik lagi.





IZIN NAZHIR WAKAF

Beroperasi sebagai Nazhir Wakaf sejak tanggal 16 Januari 2019 sesuai dengan Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazhir dari Badan Wakaf Indonesia Nomor 3.3.00201 tanggal 16 Januari 2019.

Merupakan unit pengelolaan dana wakaf dibawah BSI Maslahat.

Pada tanggal 1 September 2021, Yayasan BSM Umat merger dengan Yayasan Hasanah Titik. Perjalanan merger tersebut tepat tanggal 29 Juli 2022, kedua Yayasan berubah akte Yayasan menjadi BSI Maslahat. Izin Nazhir atas nama Yayasan BSI Maslahat masih on progress di BWI.



1. Tahun 2014, adalah tahun JKN – masyarakat dijamin kesehatan oleh negara
2. Pada era JKN ini, masyarakat terlebih dahulu harus memeriksakan diri ke **pelayanan kesehatan tingkat pertama**. Puskesmas, **Klinik Pratama/Utama**, dan Dokter Praktek Perseorangan.
3. Klinik Pratama/Utama adalah gerbang awal masyarakat atau pasien untuk berobat --) mengeluarkan rujukan membantu pasien berobat ke rumah sakit yang lebih lengkap sarana dan prasarannya
4. Amanah RKAT BSMU tahun 2022 bahwan pendirian Klinik Wakaf BSMU dapat dijalankan sepanjang tahun 2022



Klinik Wakaf sebagaimana komitmennya memiliki maksud dan tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Memfasilitasi masyarakat kebutuhan akan klinik balita dan dewasa di wilayah lingkungan klinik
3. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat di lingkungan Klinik.
4. Mengoptimalkan dana wakaf produktif untuk menciptakan sebaran manfaat yang lebih luas.



1. Undang-undang No. 36 tahun 2019 tentang Kesehatan
2. Undang-undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
3. Undang-undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
4. Permenkes No 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional
5. Permenkes No. 9 tahun 2014 tentang Klinik
6. Permenkes No. 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan

Tren Pertumbuhan Usaha Kesehatan

Jumlah rumah sakit terus meningkat setiap tahunnya. Pada 2011, jumlah rumah sakit di dalam negeri hanya sebanyak 1.721 unit. Sepuluh tahun setelahnya menjadi 3.112, jumlah rumah sakit meningkat 80,8%.



Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

Data Pertumbuhan Usaha Layanan Kesehatan

Beberapa Rumah Sakit pada saat Q3 2021 mengalami pertumbuhan. Hal ini menguatkan bahwa layanan kedepan masih memiliki potensi yang bagus

	Pendapatan Q3 2020	Pendapatan Q3 2021	Perubaban YoY	Laba (Rugi) Q3 2020	Laba (Rugi) Q3 2021	Perubaban YoY1
SILOAM	5,001	7,143	43%	-48.79	531.95	Menjadi Laba
OMNI HOSPITAL	490.41	986.88	101%	-457.66	146.7	Menjadi Laba
RS. KEDOYA	197.39	345.61	75%	5.62	69.67	1140%
MITRA KELUARGA	2,315	3,406	47%	525.44	882.76	68%

Table: Feri Sandria • Source: Bursa Efek Indonesia • Created with [Datawrapper](#)

INVESTASI /

Peluang Bertumbuh Masih Besar, Saham Emiten Rumah Sakit Menarik Untuk Dilirik

Jumat, 22 April 2022 / 07:00 WIB

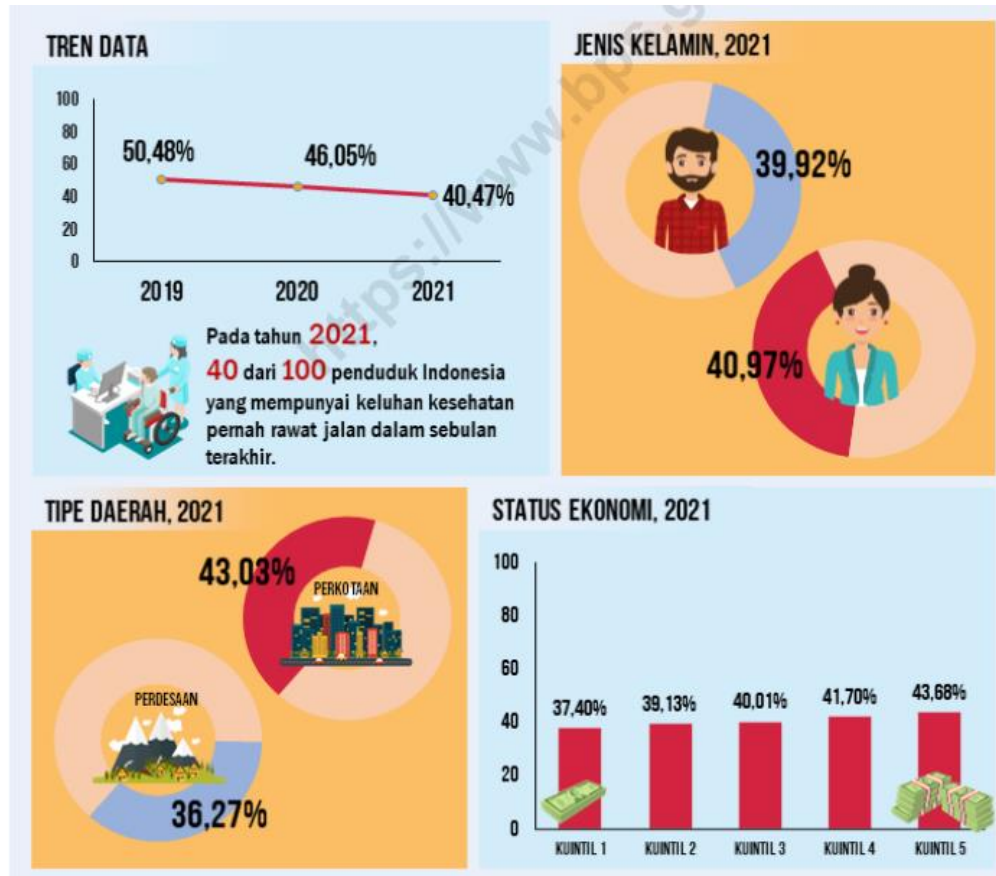


IDX Channel > MARKET NEWS

Emiten Kesehatan Hasilkan Cuan Besar, Crazy Rich Indonesia Serbu Saham Rumah Sakit

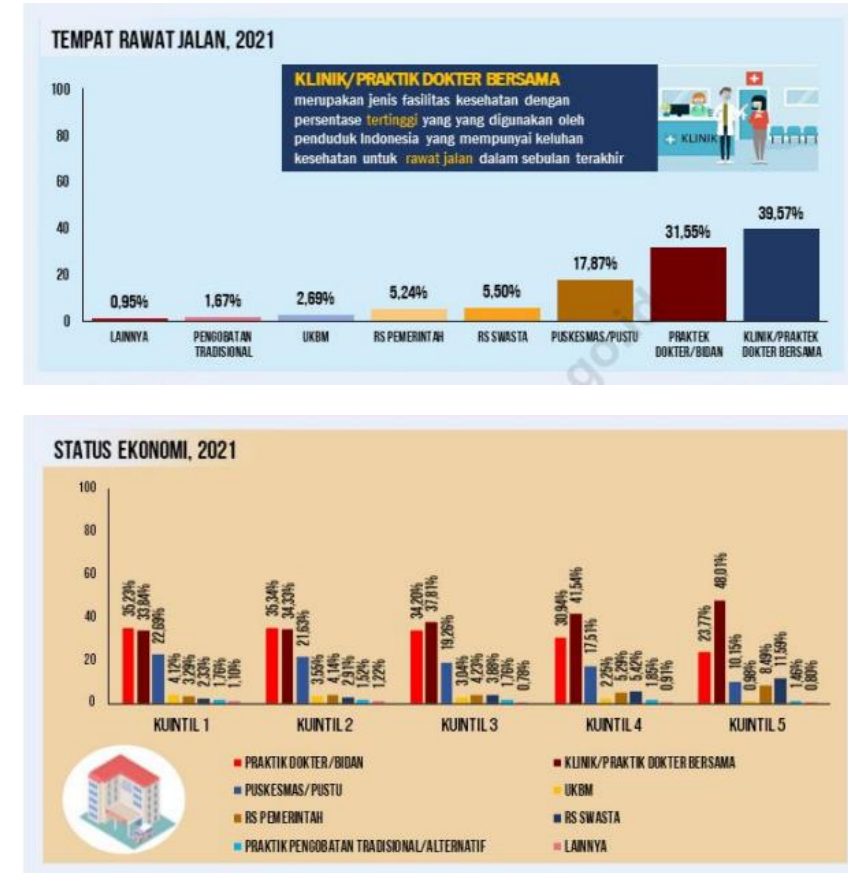
MARKET NEWS Shifa Nurhaliza Selasa, 14 September 2021 19:06 WIB

Data Penduduk Yang Memiliki Pernah Rawat Jalan



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019-2021

Disagregasi menurut status ekonomi memperlihatkan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir **paling rendah ada pada kuintil pertama atau yang paling dekat dengan kemiskinan**

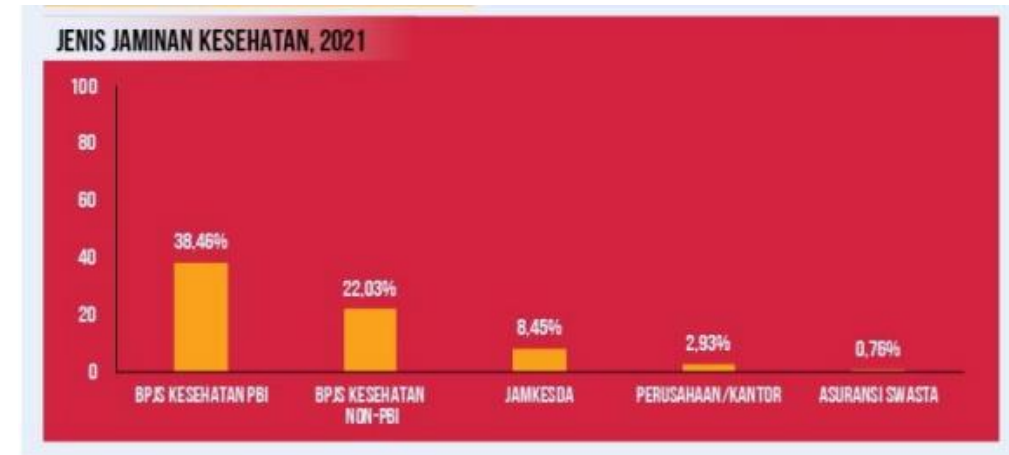
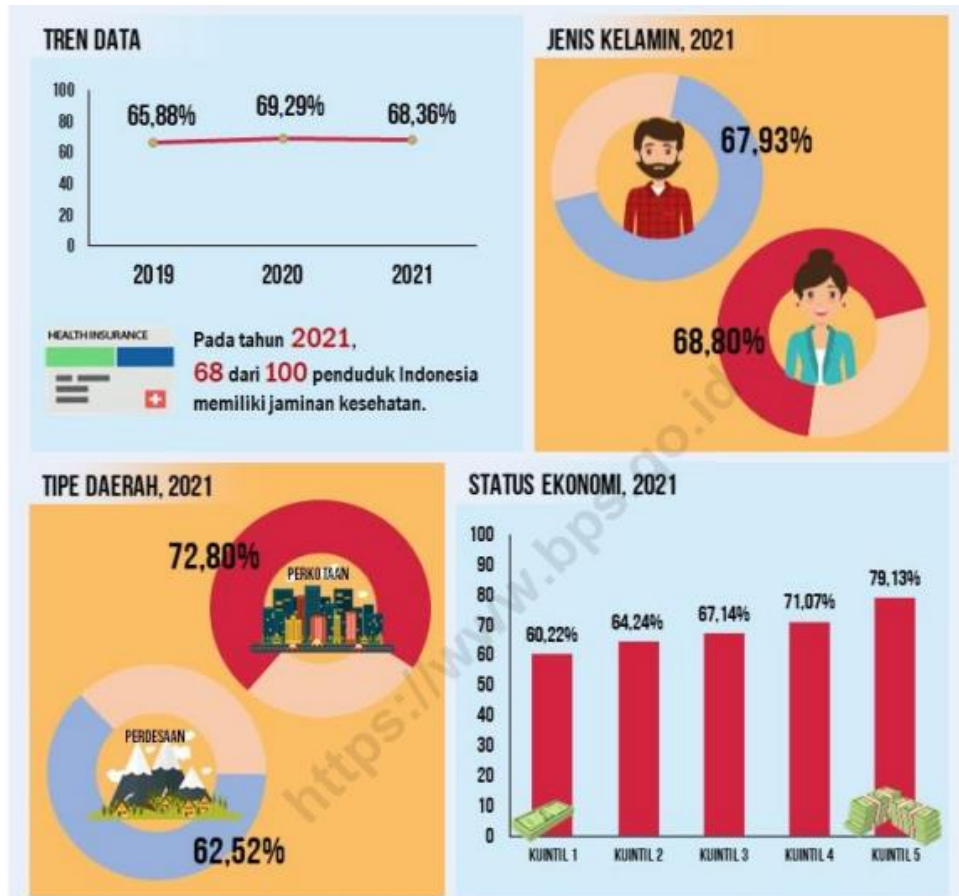


Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Klinik menjadi layanan rawat jalan paling banyak digunakan. Dan Masyarakat Miskin yang terakses dengan klinik juga lumayan tinggi

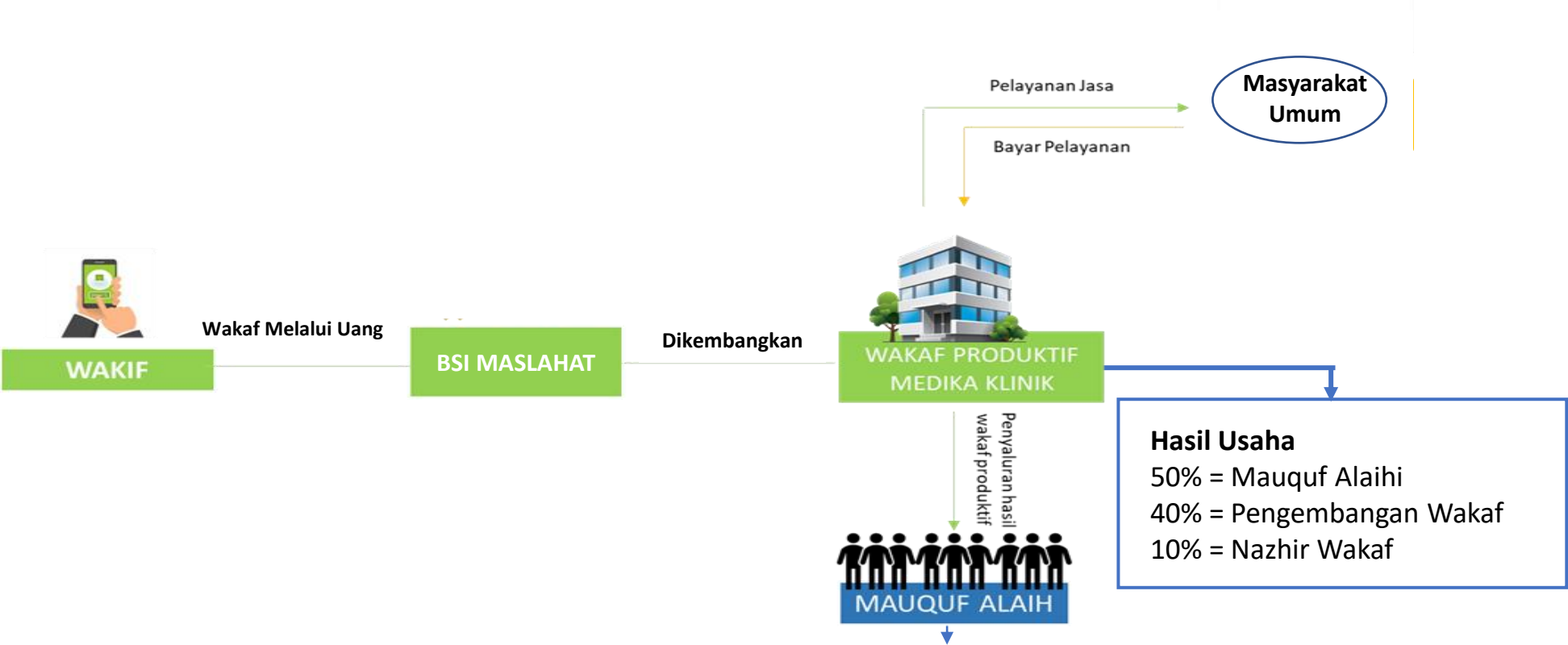
Data Penduduk Yang Memiliki Jaminan Kesehatan

Masyarakat dengan status ekonomi rendah (miskin) termasuk **kelompok yang paling kecil** dalam memiliki jaminan kesehatan (60,22%)



Sumber: BPS, Susenas Maret 2019-2021

Konsep Wakaf Produktif Program Klinik



Proyeksi Kebutuhan Dana

Investasi		4.000.000.000
Pengunaan Dana Awal untuk 6 bulan Operasi		
1	3 Dental Unit	900.000.000
2	Peralatan Dental	1.100.000.000
3	Bahan dan Obat	210.000.000
4	Furniture dan Inventaris	210.000.000
5	Interior Klinik	800.000.000
6	Gaji & Tunj. Perawat	122.220.000
7	Gaji dan Tunj. Admin	90.000.000
8	Jamsostek	16.065.054
9	Listrik, Air dan Telkom	45.000.000
10	Sewa Gedung untuk 3 Tahun	500.000.000
Total		3.993.285.054

Proyeksi Cash Flow

Description	Construction Period	Year - 1		Year - 2		Year - 3	
		Semester I	Semester II	Semester III	Semester IV	Semester V	Semester VI
Cash in							
Modal	4.000.000.000						
Penerimaan Klinik	-	545.000.000	1.635.000.000	2.566.950.000	2.566.950.000	3.208.687.500	3.208.687.500
Pendapatan jasa giro	-	272.500	817.500	1.283.475	1.283.475	1.604.344	1.604.344
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Total Cash in	4.000.000.000	545.272.500	1.635.817.500	2.568.233.475	2.568.233.475	3.210.291.844	3.210.291.844
Cash Out							
Biaya Barang Modal							
Sewa Gedung	500.000.000	-	-	-	-	-	-
3 Dental Unit	900.000.000	-	-	-	-	-	-
Peralatan Dental	1.100.000.000	-	-	-	-	-	-
Furniture dan Inventaris	210.000.000	-	-	-	-	-	-
Interior Klinik	800.000.000	-	-	-	-	-	-
Biaya HPP							
Bahan dan Obat		95.510.000	286.530.000	507.295.500	507.295.500	654.285.675	654.285.675
Honor Dokter		163.500.000	490.500.000	770.085.000	770.085.000	962.606.250	962.606.250
Gaji & Tunj. Perawat		40.740.000	122.220.000	134.442.000	134.442.000	147.886.200	147.886.200
Biaya Adm							
Gaji dan Tunj. Admin		30.000.000	90.000.000	115.500.000	99.000.000	163.350.000	217.800.000
Jamsostek		5.355.018	16.065.054	17.671.559	17.671.559	19.438.715	19.438.715
Listrik, Air dan Telkom		15.000.000	45.000.000	49.500.000	49.500.000	54.450.000	54.450.000
Biaya Admin		1.444.982	4.334.946	35.506.441	35.506.441	54.458.785	54.458.785
Fee Manajemen		54.500.000	163.500.000	256.695.000	256.695.000	320.868.750	320.868.750
Biaya Bunga Bank		54.500	163.500	256.695	256.695	320.869	320.869
Biaya Lain-lain		4.254.180	12.762.540	18.345.188	18.345.188	22.337.485	22.337.485
Pajak		2.725.000	8.175.000	12.834.750	12.834.750	71.837.266	71.837.266
Total Cash Out	3.510.000.000	413.083.680	1.239.251.040	1.918.132.133	1.901.632.133	2.471.839.995	2.526.289.995
Balance/Saldo	490.000.000	132.188.820	396.566.460	650.101.342	666.601.342	738.451.849	684.001.849
Saldo Akumulasi Surplus (Minus)	490.000.000	622.188.820	1.018.755.280	1.668.856.622	2.335.457.964	3.073.909.814	3.757.911.663

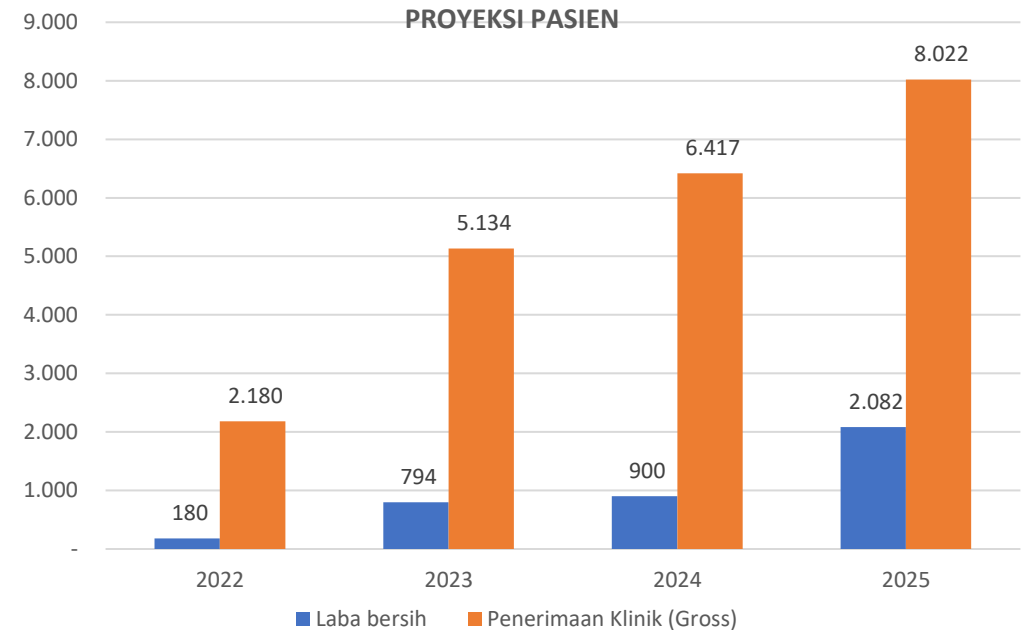
Proyeksi Laba

KETERANGAN	Year - 1	Year - 2	Year - 3	Year - 4
Penerimaan Klinik (Gross)	2.180.000.000	5.133.900.000	6.417.375.000	8.021.718.750
Biaya Usaha	1.199.000.000	2.823.645.000	3.529.556.250	3.609.773.438
Laba Kotor	981.000.000	2.310.255.000	2.887.818.750	4.411.945.313
Biaya Umum dan Adm				
Depresiasi alat dan inventaris	184.166.667	276.250.000	276.250.000	276.250.000
Depresiasi Interior	53.333.333	80.000.000	80.000.000	80.000.000
Biaya Gaji Admin	120.000.000	214.500.000	381.150.000	419.265.000
Biaya Administrasi	87.200.000	205.356.000	256.695.000	481.303.125
Fee Manajemen	218.000.000	513.390.000	641.737.500	802.171.875
Biaya Sewa	111.111.111	166.666.667	166.666.667	166.666.667
Total Biaya Umum dan Administrasi	773.811.111	1.456.162.667	1.802.499.167	2.225.656.667
Pendapatan dan (beban) Lain-lain				
Pendapatan jasa giro	1.090.000	2.566.950	3.208.688	4.372.577
Pendapatan lain-lain				
Biaya Bunga Bank	(218.000)	(513.390)	(641.738)	(874.515)
Biaya Lain-lain	(17.016.720)	(36.690.376)	(44.674.970)	(68.109.600)
Total Pendapatan dan (beban) Lain-lain	(16.144.720)	(34.636.816)	(42.108.020)	(64.611.538)
Laba Sebelum Pajak	191.044.169	819.455.518	1.043.211.564	2.121.677.108
Pajak	10.900.000	25.669.500	143.674.532	327.117.390
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	180.144.169	793.786.018	899.537.032	1.794.559.718
% Laba terhadap Omzet	8,26%	15,46%	14,02%	22,37%

Skenario Moderat

Modal	4.000.000.000
Saham per lembar	1.000.000
Jumlah Lembar	4.000
Tingkat Bunga	11,50%
Tingkat Laba Bersih	16%
NPV	2.795.741.812
Modal	4.000.000.000
Valuasi	6.795.741.812
Saham per lembar setelah Valuasi	1.698.935

IRR 3 tahun = -8,43%
IRR 4 tahun = 11,02%



Analisa Resiko

No	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
A	Kesalahan Akses Layanan Pasien	
1	Proses pemulangan pasien lama	Membuat SOP dan layanan pemulangan pasien secara gratis bagi dhuafa.
2	Kegagalan merujuk pasien	Memastikan pelayanan rujukan harus sesuai dengan rekomendasi dokter.
3	Ketidaktersediaan tempat tidur	Memastikan jumlah tempat tidur dan fasilitas layanan sudah dibuat sesuai kebutuhan bisnis.
4	Proses transfer pasien yang tidak baik	Membangun kerjasama dengan Rumah Sakit untuk memudahkan proses transfer pasien.
B	Kesalahan Asesmen dan Terapi	
1	Kesalahan identifikasi pasien	Memilih dokter yang profesional dan berpengalaman.
2	Kesalahan dalam melakukan tindakan kepada pasien	Membuat SOP dan layanan tindakan kepada pasien.
3	Kegagalan konsultasi interdisiplin pasien	Memilih dokter yang profesional, berpengalaman dan paham dengan hukum layanan kesehatan dan keselamatan pasien

No	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
C	Kesalahan Administrasi keuangan pasien	
1	Kesalahan input data tagihan	Membuat SOP daftar harga layanan dan laporan biaya
2	Perbedaan tarif dan tagihan	
3	Kesalahan estimasi biaya	Membuat SOP daftar harga layanan dan laporan biaya.
4	Transaksi tidak terinput	Merekrut SDM yang berpengalaman di bidang administrasi

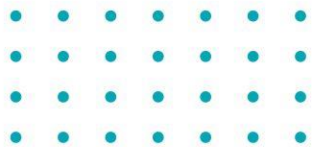
No	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
D	Kesalahan pemberian Obat	
1	Penulisan resep yang tidak baik	Memberikan penjelasan kepada pasien terkait resep obat yang diberikan.
2	Riwayat alergi obat tidak teridentifikasi	Mendiagnosa keluhan pasien secara mendalam terkait history penyakit
3	Kesalahan dosis obat	Membuat SOP terkait standar pemberian obat bagi pasien.
4	Obat rusak / expired	Melakukan stok opname ketersediaan dan masa berlaku obat
5	Kesalahan identifikasi pasien dalam pemberian obat & Kegagalan memonitor efek samping obat	Memberikan jaminan layanan gratis lanjutan selama pemulihan.

PERNYATAAN KESEDIAAN

BSI Maslahat Bersedia Menyerap Dana Kebajikan
Dalam Bentuk Skema: Penyaluran Infak Bebas
Dan/Atau Pembiayaan Qordhul Hasan.



TERIMA KASIH



LAMPIRAN SKENARIO

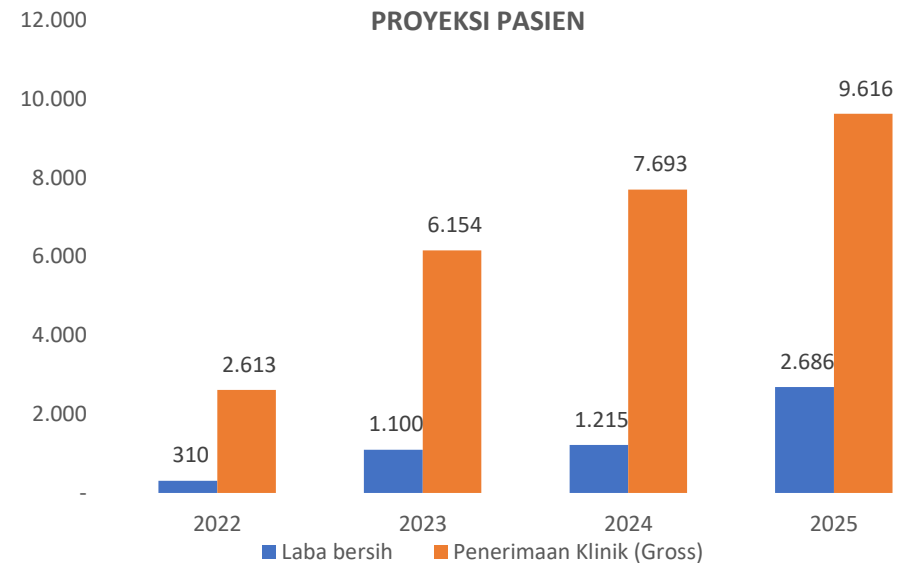
Skenario Optimis

Modal	4.000.000.000
Saham per lembar	1.000.000
Jumlah Lembar	4.000
Tingkat Bunga	11,50%
Tingkat Laba Bersih	18%

NPV	3.777.330.054
Modal	4.000.000.000
Valuasi	7.777.330.054

Saham per lembar setelah Valuasi	1.944.333
----------------------------------	------------------

IRR 3 tahun	=	0,21%
IRR 4 tahun	=	19,50%



Skenario Pesimis

Modal	4.000.000.000
Saham per lembar	1.000.000
Jumlah Lembar	4.000
Tingkat Bunga	11,50%
Tingkat Laba Bersih	15%

NPV	2.431.623.182
Modal	4.000.000.000
Valuasi	6.431.623.182

Saham per lembar setelah Valuasi	1.607.906
----------------------------------	------------------

IRR 3 tahun	=	-9,68%
IRR 4 tahun	=	9,24%

